

## **Pembinaan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Perbas Kota Bandung (Studi Kasus: Radio Hits 103.9 FM Bandung Melalui Program Mutiara Pagi)**

Fostering The Understanding Of Islamic Teachings Of Perbas Community Of Bandung City (Study Case Of mutiara Pagi Program In Hits Radio Bandung 103.9 Fm)

<sup>1</sup>Rizky Zaidan Muharram, <sup>2</sup>Komarudin Shaleh, <sup>3</sup>Nandang HMZ

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>esatu234@gmail.com, <sup>2</sup>komarudin\_shaleh@yahoo.com, <sup>3</sup>ninianteh58@gmail.com*

**Abstract.** Information and technology is experiencing rapid development. That phenomenon seems have a quite big impact in shaping, making and help community to get any information they wanted more easier. Radio as one media that provide information can be an effective and useful da'wah tools, in consideration of it's ability to reach various circle. This research is aimed to know how program Mutiara Pagi in Hits Radio Bandung 103.9 FM develop understanding in Islamic teachings, by probe the problem, such as what programs available in Hits Radio Bandung 103.9 FM, what the methods and discussion material used in Mutiara Pagi program and how effective the program influencing community's understanding. Research find that : (1) Some Hits Radio Bandung 104.9 FM program is helping community to educate, foster, and shaping their attitude; (2) the discussion material that mostly used in order to educate understanding of Islamic teachings of Perbas community in Bandung City is main ideas and islamic teachings from Qoran, using the da'wah method by Rasullullah PBUH; (3) The effect of listening to Mutiara Pagi programs is that listerners gradually have knowledge and understanding about islamic religion and it's teaching, furthermore those effect is resulting in positive attitude change.

**Keywords:** Radio, Islamic teachings, Mutiara Pagi.

**Abstrak.** Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang. Kemajuan ini terlihat cukup besar pengaruhnya dalam membentuk dan membina masyarakat serta memudahkan manusia untuk mendapatkan informasi yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya. Salah satunya adalah radio, radio merupakan salah satu sarana berdakwah yang efektif, dan bermanfaat, karena bisa dijangkau oleh segala kalangan. Dalam hal ini penulis akan meneliti bagaimana pembinaan pemahaman ajaran Islam terhadap Masyarakat perbas kota Bandung melalui program siaran Mutiara Pagi Hits Radio 103.9 FM Bandung, dengan Rumusan Masalah yang terdiri dari program apa saja yang ada pada Radio Hits 103,9 FM Bandung, Materi dan Metode apa saja yang digunakan program siaran Mutiara Pagi dan efektifitas program siaran Mutiara Pagi Hits Radio 103,9 FM Bandung. Berdasarkan penelitian tersebut, maka hasil temuannya yaitu: 1. Beberapa program yang terdapat di Radio Hits 103,9 FM Bandung yang dapat mencerdaskan, membina, dan membentuk akhlak umat. 2. Materi dan Metode yang digunakan oleh program siaran Mutiara Pagi dalam pembinaan pemahaman ajaran Islam masyarakat Perbas kota Bandung adalah materi pokok dari isi al-Quran dan metode dakwah Rasulullah SAW. 3. Hasil yang didapat setelah mendengar program siaran Mutiara Pagi, para pendengar secara bertahap sudah mulai bertambah pengetahuan dan pemahamannya tentang ilmu agama Islam serta dari segi sikapnya pun mulai berubah.

**Kata Kunci:** Radio, Ajaran Islam, Mutiara Pagi.

### **A. Pendahuluan**

Dakwah adalah sebuah kata yang sarat dengan makna. Ia merupakan suatu kewajiban syar'i sekaligus kewajiban ijtima'i (sosial masyarakat) yang ditegakkan secara pribadi ataupun bersama-sama (amal jama'i) dan merupakan suatu usaha dalam mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna. Hakikatnya dakwah itu ditunjukkan kepada makhluk manusia sebagai individu dan sebagai masyarakat.

Setiap individu muslim dianggap sebagai komunikator agama atau da'i (pendakwah) dimana diwajibkan untuk menyampaikan ajaran Islam sesuai kadar kemampuan masing-masing. Hal ini menjadi suatu tugas dan tanggung jawab yang penting, sehingga Rasulullah SAW pun menuntut setiap muslim untuk menyampaikan

sesuatu darinya walaupun hanya satu ayat. Simbolik dari kata walaupun hanya satu ayat ini menunjukkan pentingnya kebenaran ajaran agama di sampaikan dengan baik berdasarkan prinsip-prinsip komunikasi yang digariskan oleh Al-Qur'an. Salah satu faktor keberhasilan dakwah Rasulullah SAW adalah ketepatan bahasa yang digunakan dalam mengkomunikasikan ajaran yang dibawanya. Selain itu, Dakwah dapat diartikan sebagai ajakan yang bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin serta perilaku masyarakat menuju tatanan suatu keshalihan Individu dan keshalihan sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam.

Pada era modern ini dakwah haruslah menjadi solusi yang bisa masuk dan diterima oleh semua kalangan masyarakat. Hal tersebut menjadi tuntutan Dakwah Islam bagi penggiat dakwah yang harus mencari inovasi baru dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman dan tidak terpatok kepada dakwah dari mimbar ke mimbar, akan tetapi semua elemen yang ada di masyarakat bisa di dimanfaatkan untuk berdakwah. Contoh melalui televisi, radio, dan media sosial.

Jika melihat kondisi masyarakat yang tidak bisa meluangkan waktu untuk ikut mendengarkan ceramah secara langsung, penulis melihat realitas yang menarik, dimana salah satu program yang di siarkan oleh Hits Radio 103,9 FM Bandung yang menggunakan salah satu cara berdakwah melalui media komunikasi yaitu media radio. Uraian di atas menjadi faktor pendorong penulis untuk meneliti tentang pembinaan pemahaman ajaran Islam pada masyarakat Perbas kota Bandung melalui program siaran Mutiara Pagi Hits Radio 103,9 FM Bandung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui program apa saja yang ada di Radio Hits 103,9 FM Bandung dalam pembinaan pemahaman ajaran Islam masyarakat Perbas kota Bandung.
2. Untuk memperoleh data tentang materi dan metoda yang digunakan Radio Hits 103,9 FM Bandung pada siaran Mutiara Pagi dalam pembinaan pemahaman ajaran Islam masyarakat kota Bandung.
3. Untuk memperoleh gambaran tentang efektifitas dari siaran Mutiara Pagi Hits Radio 103,9 FM Bandung dalam pembinaan pemahaman ajaran Islam masyarakat Perbas kota Bandung.

## **B. Landasan Teori**

Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang sedang menjalaninya, mengembangkan pengetahuannya untuk mencapai tujuan hidup yang sedang dijalani secara efektif.

Secara luas pembinaan dapat diartikan sebagai rangkaian upaya pengendalian secara professional terhadap semua unsure organisasi agar unsur-unsur tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan agar dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna.

Selanjutnya pengertian tentang pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai proses berfikir dan belajar. Dalam Taksonomi Bloom, pemahaman adalah kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan.

Menurut Anas Sudijono (1996), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Agar pembinaan dan pemahaman berhasil maka dibutuhkan orang yang membina yang harus bertanggung jawab dan dapat dijadikan tauladan dengan baik. Jika tidak maka pembinaan cenderung tidak akan berhasil, karena pembinaan itu memiliki beberapa fungsi yang harus bisa terlaksana. Selain itu agar pembinaan dan pemahaman berjalan dengan baik, maka diperlukannya metode untuk melaksanakan pembinaan tersebut.

Dari berbagai pendapat di atas, pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memikirkan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan. Agar pembinaan dan pemahaman berhasil maka dibutuhkan orang yang membina tersebut haruslah orang yang bertanggung jawab dan dapat dijadikan tauladan dengan baik. Jika tidak maka pembinaan cenderung tidak akan berhasil. Karena pembinaan itu memiliki beberapa fungsi yang harus bisa terlaksana.

Suprana (2009), menjelaskan ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pembinaan dan pemahaman pada umumnya yaitu sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu teknik atau metode yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara seorang pembina pada aktivitas pembinaan. Metode ini bersifat fleksibel, mudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi, Sedangkan kelemahannya adalah kurang efektifnya pemahaman materi oleh objek pembinaan atau pendengar, karena komunikasinya hanya bersifat satu arah.

2. Metode Tanya Jawab atau Dialog

Metode Tanya jawab atau dialog adalah suatu metode penyampaian materi dengan cara mendorong audience agar lebih aktif dan bersungguh-sungguh memperhatikan materi yang dihadapinya. Kelebihan dari metode ini yaitu untuk mengurangi kesalahpahaman objek pembinaan, menjelaskan perbedaan-perbedaan pandangan dan menerangkan suatu persoalan yang belum pernah dimengerti. Dalam metode ini terdapat komunikasi yang bersifat dua arah.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Program Apa Saja Yang Terdapat Pada Siaran Radio Hits 103.9 FM Bandung

Hits Radio 103,9 FM Bandung membekali para pendengarnya dengan berbagai pengetahuan dan motivasi kehidupan untuk memulai aktivitas sepanjang hari, dengan bertujuan untuk dapat membina, mencerdaskan dan membentuk akhlak umat, bahkan untuk kegiatan berdakwah, Hits Radio 103.9 FM Bandung menentukan pembagian bahan siaran untuk diproduksi dan disajikan kepada para pendengarnya. Mulai dari usia 18 hingga 35 tahun, kelas sosial ekonomi A, B, dan C.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hits Radio 103,9 FM Bandung telah mampu bersaing dengan stasiun radio sejenis lainnya dan memperlihatkan eksistensinya dalam menarik perhatian para pendengar radio di kota Bandung melalui program siaran yang disajikannya.

2. Materi dan Metode Apa Saja Yang Digunakan Dalam Program Siaran Mutiara Pagi Hits Radio 103.9 FM Bandung

Dari hasil pengamatan penulis, terdapat beberapa materi dan metode yang digunakan oleh Hits Radio 103.9 FM Bandung, seperti materi tentang kajian dari tafsir Al-Quran, Hadits, Mushtolah Hadits dan kajian tematik. Materinya pun sesuai dengan ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW, seperti:

- a. Akidah Islam, yang meliputi tauhid dan keimanan.

- b. Pembentukan pribadi yang sempurna, dengan berpondasikan pada nilai-nilai Akhlaqul Karimah.
- c. Pembangunan masyarakat yang adil dan makmur.
- d. Kemakmuran dan kesejahteraan di dunia dan akhirat.

Sedangkan metode yang digunakan oleh Hits Radio 103,9 FM Bandung pada program siaran Mutiara Pagi meliputi beberapa metode dakwah yang digunakan Rasulullah SAW, diantaranya:

- a. Metode ceramah, yaitu metode yang mempersiapkan pengisi program siaran dengan baik dan didukung oleh penghafalan materi yang akan disampaikan.
- b. Metode tanya jawab, yaitu metode penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab.
- c. Metode konseling, yaitu metode diskusi secara pribadi dengan memberi jawaban untuk mengarahkan seseorang dengan cara yang baik dari cara-cara diskusi yang sudah ada.

### 3. Efektifitas Program Siaran Mutiara Pagi Hits Radio 103.9 FM Bandung

Dalam penelitian ini terdapat hasil yang diperoleh beberapa temuan saat wawancara berlangsung, maka dapat di lihat sejauh mana efektifitas program ini dalam kehidupan sehari-hari para pendengarnya. Hal ini juga yang menjadi tolak ukur apakah dakwah melalui media radio yang dilakukan Hits Radio 103.9 FM Bandung melalui program siaran Mutiara Pagi terlihat efektif secara pelaksanaan dan berdampak signifikan terhadap pembinaan pemahaman ajaran Islam para pendengarnya, atau justru sebaliknya dan tidak berdampak apapun terhadap pendengarnya yang mendengarkan program tersebut.

Jadi dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan metode pembinaan dan pemahaman ini adalah suatu cara yang ditempuh dalam rangka mengoptimalkan kemampuan atau potensi keimanan dan ketakwaan seseorang. Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap dan perilaku profesional, kesehatan jasmani dan rohani (2013:34).

Pada dasarnya dalam proses pembinaan dan pengamalan ajaran agama Islam, ada lingkungan yang sangat berperan aktif dan mempengaruhi pendidikan seseorang, dimana tempat tersebut dapat membawa dampak positif ketika pembinaan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ajaran agama Islam, tempat-tempat tersebut adalah keluarga, sekolah dan masyarakat.

#### 1. Keluarga

Keluarga merupakan unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat didalamnya sebagian besar sifatnya hubungan-hubungan langsung. Keluarga adalah pokok pertama yang mempengaruhi pendidikan seseorang. Dalam keluarga ajaran akhlak merupakan aspek pertama yang harus diterapkan terhadap anak-anak dan peran orang tua sebagai penanggung jawab keluarga harus memahami dan mengamalkan ajaran agamanya. (1987, Hal. 11-17)

#### 2. Sekolah

Sekolah merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga, dalam perkembangan masyarakat modern, orang tua menyerahkan tanggung jawabnya kepada sekolah, sekolah diminta untuk memikul tanggung jawab akan pendidikan anak, karena tidak semua tugas pendidikan dapat dilakukan oleh orang tua. Maka, pendidikan disekolah adalah bagian dari pendidikan keluarga yang sekaligus juga lanjutan dari pendidikan keluarga. (2000:94)

#### 3. Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap

pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolah. Sekolah dan masyarakat mempunyai hubungan timbal balik, sekolah menerima pengaruh masyarakat, dan masyarakat dipengaruhi oleh hasil pendidikan sekolah. (2000:95)

Tiap-tiap lingkungan pada proses pembinaan tersebut dapat memberikan pengaruh pada proses pembentukan individu melalui pendidikan yang diterimanya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian terkait Pembinaan Pemahaman Ajaran Islam pada Masyarakat Perbas Kota Bandung, maka peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Program yang berada dalam siaran Hits Radio 103.9 FM Bandung yang meliputi Pembinaan Pemahaman Ajaran Islam Pada Masyarakat Perbas kota Bandung dari kalangan anak muda hingga dewasa adalah program siaran Mutiara Pagi, dimana program tersebut memiliki pengisi program yang cukup di kenal dikalangan masyarakat, yaitu Ustadz Evie Effendi, yang mengkemas cara berdakwah dengan dibumbui sedikit humor dan bahasa-bahasa serta cara bicara yang begitu dekat dengan masyarakat.
2. Materi pada program siaran Mutiara Pagi di Hits Radio 103.9 FM Bandung terdiri dari beberapa pembahasan yang meliputi aqidah, syariah, dan mu'amalah didalamnya. sedangkan Metode yang digunakan oleh Hits Radio 103.9 FM Bandung pada program siaran Mutiara Pagi adalah metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode konseling.
3. Hasil dari mendengarkan Program Siaran Mutiara Pagi Hits Radio 103.9 FM Bandung, dapat dilihat bahwa secara pengetahuan (Kognitif), pemahaman (Afektif) dan sikap (psikomotorik), para pendengar merasa perilaku mereka menjadi lebih baik, lebih tau tentang ajaran Islam dan semakin bertambah dalam hal motivasi untuk melaksanakan ibadah-ibadah.

#### **Saran**

Dari penelitian yang penulis lakukan pada program siaran Mutiara Pagi yang dilakukan oleh Hits Radio 103.9 FM Bandung, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan aktivitas dakwah yang dilakukan dalam memberikan pembinaan, pemahaman keagamaan dan peningkatan motivasi keberagamaan mad'u. Disampaikan beberapa saran seperti berikut :

##### **1. Bagi Radio**

Perlu adanya kerjasama dalam masing-masing departemen yang terkait, sehingga terjalin hubungan baik yang hamonis diantara masing-masing komponen dan diperbanyaknya pembuatan program untuk pembinaan pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan produktifitas kerja agar tercipta karya-karya yang berkualitas serta nilai-nilai dakwah dalam setiap programnya.

##### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melihat salah satu kinerja program dari segi pembinaan pemahaman ajaran Islam, maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya, ditemukan beberapa masalah yang dapat di teliti antara lain seperti penelitian tentang program atau narasumber dengan metode lain sesuai kebutuhan.

##### **3. Bagi Prodi KPI di Fakultas Dakwah Unisba**

Perlu adanya praktik dan wawasan mengenai dakwah Islam melalui media elektronik radio dan perlu di adakannya konteks dakwah yang terjun ke lingkungan masyarakat secara langsung, atau dengan adanya siaran radio yang dilakukan oleh pihak

fakultas guna mengembangkan dakwah Islam melalui media elektronik, khususnya radio.

### **Daftar Pustaka**

- Abdul Rachman Shaleh, Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, misi dan aksi, (Jakarta : PT. Gemawindu Pancaperkasa, 2000), Hal.94
- Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Asep Syamsul M. Romly. 2003, *Jurnalistik Dakwah; Visi dan Misi Dakwah bil Qalam* Bandung: Remaja Rosdakarya, Hal. 35.
- Hasanuddin Abu Bakar. 1999, *Meningkatkan Mutu Dakwah*, Jakarta: Media Dakwah, Hal. 1.
- Jaroh. 2013. *Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana Pemuda*. Jakarta: YPM. Hal. 34
- Kemdikbud, *Kamus Besar bahasa indoensia*, (Jakarta, 1991)
- Khalimah, Nur. 2007. *Aktivitas Pembinaan Narapidana (NAPI) dalam upaya mengubah Sikap dan Perilaku di Rutan Kelas IIB*. Skripsi, Semarang : UNNES. Hal. 12
- M. Yunan Yusuf, *Managemen Dakwah*, Jakarta, Kencana, 2006, Hal. 2
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, 2008).
- Ramayulis. *Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga*. (Jakarta : Kalamulia, 1987), Hal. 11-17
- Suprana. 2009. *Analisis Pengaruh Pelayanan Rohani Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Panti Wilasa*. Tesis, Semarang: UNDIP. Hal.53